

JURNAL *LEX PUBLICA*

ASOSIASI PIMPINAN PENDIDIKAN TINGGI HUKUM INDONESIA

DAFTAR ISI

Vol. I. No. 2, Mei 2015

DARI REDAKSI

PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI PASCA RATIFIKASI *THE UNITED NATIONS CONVENTION AGAINST CORRUPTION* DAN PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA INDONESIA

Kristian S.H. Dan Dr. P. Lindawaty S. Sewu S.H., M.Hum., M.Kn.....hal. 101 - 118

NASIONALISASI HUKUM PIDANA DAN HUKUM ACARA PIDANA DAN KEHARUSAN PERADABAN

Dr. Syaiful Bakhri, SH., MH hal. 119 - 142

BUDAYA HUKUM MASYARAKAT TERHADAP FENOMENA PENGIRIMAN TENAGA KERJA MIGRAN SEBAGAI SALAH SATUBENTUK PERBUDAKAN MODERN DARI TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG

Oleh : Dr. Henny Nuraeny, SH. MH hal. 143 - 152

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK ULAYAT MASYARAKAT BADUY DALAM

Oleh: Henry Arianto hal. 153 - 164

PENYELESAIAN MALPRAKTEK DI BIDANG KEDOKTERAN DALAM SISTEM PERADILAN INDONESIA

Oleh : Dr. Laksanto Utomo S.H., M.H hal. 165 - 179

MINIMALISASI DISPARITAS PIDANA DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI MELALUI AJARAN DUALISTIS

Oleh : Sari Mandiana, SH. MS hal. 180 - 188

IMPLEMENTASI DESENTRALISASI KEWENANGAN DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DI KALIMANTAN BARAT

Oleh : Hj. Yenny AS, SH, MH hal. 189 - 204

PETUNJUK PENULISAN hal. 205 - 208

Pengantar Redaksi.....

LEX PUBLICA

Dari aspek kajian filsafat, orientasi konsep pendidikan ilmu hukum pada umumnya tertuju pada perilaku positif eksistensi manusia. Penempatan etika ke ilmu filsafat kecenderungan dimaksudkan agar manusia memudahkan secara terstruktur memperoleh kebenaran. Begitu juga dalam mengurai konsep filsafat pada bidang pendidikan ilmu hukum. Dalam perjalanan waktu yang begitu panjang, interpretasi oleh orang-orang cerdas dimasanya, filsafat dianggap sebagai suatu ilmu yang dapat dikategorikan paling tua. Memasuki kehidupan peradaban yang serba modern, apabila sifat olah pikir yang menghasilkan konsep positif yang dianggap universal bagi peradaban manusia melalui pemikiran para filsuf, maka pengenalan atas hukum diyakini tidak terlepas dari kontribusi positif filosof bidang ilmu hukum masa lalu. Landasan temuan teori-teori hukum menjadi berkembang justru karena kedudukan filsafat ilmu pengetahuan atau disingkat filsafat ilmu yang mendorong mengkaji pelbagai masalah filosofis yang berhubungan dengan ilmu-ilmu modern, seperti makna dan interpretasi tentang konsep-konsep ilmiah, hukum-hukum dan teori-teori, struktur logis ilmu, dan metodologi berpikir guna mencapai tujuan memperoleh pemikiran-pemikiran yang terbarukan.

Kedudukan filsafat pengetahuan menyoroti gejala pengetahuan manusia berdasarkan sudut sebab akibat; Pertama, Pokok bahasannya antara lain: apakah suatu pengetahuan itu benar dan tetap terpercaya, tidak berubah atau berubah-ubah terus, bergerak dan berkembang; dan jika berkembang, ke manakah arah perkembangannya. Ilmu dan pengetahuan sering dikaca-balaukan. Kedua, kata tersebut dianggap memiliki persamaan arti, bahkan ilmu dan pengetahuan dirangkum menjadi ilmu pengetahuan. Namun, kedua kata itu berdiri sendiri-sendiri. Berbasis peran filsafat, perkembangan teori ilmu hukum pun tiada henti. Teori hukum responsif misalnya, hal tersebut merupakan wujud dorongan dan tatangan bagaimana mewujudkan konsep hukum yang ideal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Dalam kapasitas tersebut, harapannya juga tertuju pada pembaca jurnal ini, untuk terus berpikir dan berkarya.

Maka kemudian, Jurnal Ilmiah Hukum "*Lex Publica*" ini, layak dijadikan sarana rembuk para pemikir kritis di bidang ilmu hukum. Untuk itu setiap penerbitan "*Lex Publica*", harus mampu menjadi hasil refleksi kajian yang obyektif dari suatu peristiwa hukum yang berdasarkan kaidah ilmiah, sekaligus dapat diwujudkan sebagai korektif penegakkan hukum.

Bagi para pembaca yang berkehendak urun karya kajian ilmiah, redaksi sangat terbuka menerimanya. Mudah-mudahan keberadaan Jurnal "*Lex Publica*" terus berkiprah untuk kemanfaatan kita bersama.

Salam Redaksi

Suradjiman